

ABSTRACT

Faiz, Adinda Puspa Nur. 2022. *Ideology and Power: Discourse Analysis of Donald J. Trump's Speech at the "Save America" Rally.* Thesis. Supervisor 1: Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A. Supervisor 2: Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, English Department, English Literature Study Program, Purwokerto.

Keywords: Discourse analysis, Donald J. Trump, Protest speech, Teun van Dijk's Theory, The 2020 U.S. presidential election

This research entitled *Ideology and Power: Discourse Analysis of Donald J. Trump's Speech at the "Save America" Rally*. This research aims to analyze the representation of ideology and power through the structure of Donald J. Trump's protest speech. This research employs text analysis under a descriptive qualitative approach in order to answer the research questions. Donald J. Trump's utterances in the speech are selected by using purposive sampling technique. The research uses theory of Teun van Dijk's discourse structure (1980) and ideological square (2000), and Reisigl's political scheme (2008). The results of the analysis are divided into three components of the structure of speech: microstructure, superstructure, and macrostructure. The microstructure analysis presents four discussions of syntactic, semantic, stylistic, and rhetoric. The superstructure analysis indicates the content arrangement of the protest speech: the introduction (exordium), the statement (statement), the argument (proof), and the conclusion (peroration). The macrostructure analysis reveals the theme of the speech, namely Donald J. Trump's objection to the 2020 election result. According to the identification of speech structure, a strong polarization of *ideological square* is represented by means of passive structure, details, lexical choice, hyperbole, simile, and repetition. Moreover, Donald J. Trump's power has easily contributed to his act of persuasion that makes his speech influential. Finally, the language and strategy by him are managed in consonance with the speech's purpose as an action of objection to the 2020 election result.

ABSTRAK

Faiz, Adinda Puspa Nur. 2022. *Ideologi dan Kuasa: Analisis Wacana Pidato Donald J. Trump pada Rapat Umum “Save America”*. Skripsi. Pembimbing 1: Ika Maratus Sholikhah, S.S., M.A. Pembimbing 2: Usep Muttaqin, S.Hum., M.A. Penguji: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum., Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Bahasa Inggris, Program Studi Sastra Inggris, Purwokerto.

Kata kunci: Analisis wacana, Donald J. Trump, Pemilihan umum presiden Amerika Serikat 2020, Pidato protes, Teori Teun van Dijk,

Penelitian ini berjudul *Ideology and Power: Discourse Analysis of Donald J. Trump’s Speech at the “Save America” Rally*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gambaran ideologi dan kuasa dalam struktur pidato protes Donald J. Trump. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel data yang digunakan untuk analisis dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teori-teori yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi teori kerangka wacana oleh Teun van Dijk (1980), teori *ideological square* oleh Teun van Dijk (2000), dan teori skema pidato politik oleh Reisigl (2008). Hasil dari penelitian ini menunjukkan ketiga komponen wacana (*microstructure*, *superstructure*, dan *macrostructure*). Pertama, analisis struktur mikro meliputi empat pembahasan yaitu analisis sintaksis, semantik, stilistika, dan retorika. Kedua, analisis struktur supra menunjukkan skema pidato terdiri atas pengantar, narasi, argumentasi, dan simpulan. Ketiga, hasil analisis struktur makro berhasil mengungkap topik utama dari pidato tersebut, yaitu Donald J. Trump menyangkal kekalahannya dalam pemilihan presiden 2020. Penelitian ini juga menemukan sebuah polarisasi (*ideological square*) yang dapat diamati dalam susunan kalimat pasif, detil, pilihan kata, hiperbola, simili, dan repetisi. Selain itu, kuasa Donald J. Trump diketahui telah berkontribusi dalam tindak persuasinya yang tertuju kepada para pendukungnya. Hal inilah yang menyebabkan pidatonya mempunyai pengaruh yang kuat di masyarakat. Alhasil, penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan Donald J. Trump memprotes dan menentang kekalahannya dalam pemilihan presiden 2020 jelas terwujud melalui bahasa dan strategi yang ia gunakan.